



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
Intisari.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Kepentingan Masalah.....	2
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Tinjauan Pustaka.....	4
<b>BAB II. CARA PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
II.1. Subyek Penelitian.....	21
II.2. Rancangan Penelitian.....	21
II.3. Pengukuran Hasil Penelitian.....	22
II.4. Pelaksanaan Penelitian.....	22
II.5. Validitas dan Reliabilitas.....	23



<b>BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
III.1. Pengolahan data.....	24
III.2. Pembahasan.....	31
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>35</b>
IV.1. Kesimpulan.....	35
IV.2. Saran.....	36
<b>BAB V. DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut jenis kelamin di RS Mata Dr. YAP Yogyakarta pada tahun 1998.....	24
Tabel 2. Distribusi frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut kelompok umur di RS Mata Dr. YAP Yogyakarta pada tahun 1998.....	25
Tabel 3. Distribusi frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut jenis kelumpuhan sarafnya di RS Mata Dr. YAP Yogyakarta pada tahun 1998.....	27
Tabel 4. Distribusi frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut penyebab di RS Mata Dr. YAP Yogyakarta pada tahun 1998.....	28
Tabel 5. Distribusi frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut visus penderita di RS Mata Dr. YAP Yogyakarta pada tahun 1998.....	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Nervus Okulomotorius, Troklearis dan Abdusen.....	8
Gambar 2. Pergerakan saraf kranial.....	9
Gambar 3. Otot-otot bola mata.....	11
Gambar 4. Gambaran frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut jenis kelamin.....	25
Gambar 5. Gambaran frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut kelompok umur.....	26
Gambar 6. Gambaran frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut jenis kelumpuhannya.....	27
Gambar 7. Gambaran frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut penyebabnya.....	29
Gambar 8. Gambaran frekwensi kelumpuhan saraf penggerak bola mata menurut kelainan visus.....	31